

BAB III

METODE PERANCANGAN

Perancangan Pusat Wisata Kuliner Perikanan Laut pada Rest Area di Brondong Lamongan dengan menggunakan deskriptif analitis. Deskriptif untuk menggambarkan kondisi tapak di ruas Jalan Raya Daendles sesuai dengan kondisi eksistingnya. Analitis, penghubungan antara kebutuhan dalam perancangan pusat wisata kuliner pada rest area di Brondong dengan dengan penyediaan di wilayah tapak.

3.1 Metode Pengumpulan data

Perancangan Pusat wisata kuliner perikanan laut pada *rest area* di Brondong menggunakan dua pendekatan yakni:

3.1.1 Data Primer

Data primer diperoleh dari wilayah tapak di ruas Jalan Raya Daendles Brondong, melalui observasi lapangan secara langsung dan wawancara mengenai kondisi dari wilayah tapak perancangan.

a. Observasi lapangan

Observasi dilapangan untuk mendapatkan keadaan dan kondisi yang ada pada wilayah tapak di ruas jalan Raya Daendles Brondong. Observasi langsung pada wilayah tapak di Ruas Jalan Raya Daendles Brondong dengan cara menggambarkan keadaan dan kondisi real wilayah tapak perancangan. Survey pada wilayah tapak perancangan, sebagai berikut:

1. Wilayah tapak perancangan pusat wisata kuliner perikanan laut

Survey dilakukan dengan menggambarkan kondisi eksisting, yaitu iklim tapak, kontur tapak, potensi pada tapak, aliran angin pada tapak, arah pembayangan matahari pada tapak, dan bata-batas wilayah tapak.

2. Bangunan yang telah terbangun di tapak perancangan di ruas Jalan Raya Daendles Brondong

Survey bangunan yang telah terbangun dilakukan untuk mendapatkan data berupa jenis bangunan, fungsi bangunan, dan kepemilikan bangunan yang

terbangun, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk penentuan kebijakan dalam perelokasian bangunan yang telah terbangun.

3. Bangunan Wisata sekitar wilayah tapak

Survey dilakukan untuk mendapatkan jenis dan fungsi yang telah terwadahi pada bangunan-bangunan wisata di sekitar wilayah tapak.

4. Bangunan di luar area tapak yang memiliki pengaruh terhadap tapak perancangan

Dalam mengetahui faktor-faktor dari bangunan di luar tapak terhadap tapak perancangan, akan dilakukan survey pada bangunan-bangunan yang memiliki hubungan dengan area tapak perancangan.

Survey lapangan dengan merekam dan mencatat data-data secara langsung mengenai kondisi-kondisi wilayah tapak perancangan, menggunakan kamera dan alat tulis.

b. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan kebijakan wilayah tapak. Kegiatan wawancara dengan mengajukan pertanyaan mengenai perencanaan pengembangan dan kefungsi-an areal tapak di ruas Jalan Raya Deandles Desa Brondong, permasalahan-permasalahan terjadi pada lokasi tapak, area yang berbatasan langsung dengan tapak, serta fungsi-fungsi bangunan yang telah terbangun dalam tapak.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi pustaka tentang wisata kuliner perikanan laut pada rest area, objek komparasi tentang wisata kuliner perikanan laut dan rest area, serta instansi pemerintahan dan dinas yang berkaitan dengan lokasi perancangan di Brondong. Data-data sekunder tersebut, meliputi:

1. Studi pustaka

Data-data dari studi pustaka berupa teori-teori dari para ahli tentang wisata, wisata kuliner, pengembangan wisata, dan rest area. Sedangkan data dari instansi berupa peraturan pemerintah tentang pariwisata dan pengadaan rest area. Teori

dan data tersebut digunakan dalam menjawab dan memecahkan permasalahan pada perancangan wisata kuliner di rest area.

Perolehan data bersumber dari buku, jurnal, dan media internet. Studi pustaka yang diperoleh membahas pengadaan, pengembangan dan perancangan wisata serta rest area, khususnya wisata kuliner. Data-data dari studi pustaka tersebut, dikembangkan untuk memperoleh penjelasan khusus tentang objek kajian wisata kuliner dengan sarana penunjang berupa rest area.

2. Studi komparasi

Perolehan data bersumber dari jurnal, artikel, dan media internet. Data tersebut mengenai pengadaan wisata yang berhubungan dengan kuliner laut, rest area, serta pengembangan dan perancangan wisata kuliner. Objek komparasi yang dipilih adalah objek-objek wisata kuliner, wisata pesisir pantai, dan rest area dilengkapi SPBU.

3. Data instansional

Perolehan data bersumber dari pemerintah daerah dan dinas-dinas di Kab. Lamongan. Data-data tersebut berupa produksi Pelabuhan Perikanan Nusantara brondong tentang hasil tangkap laut dan hasil olahan perikanan laut, peraturan dan perencanaan mengenai pengadaan pusat wisata kuliner perikanan laut di Brondong Lamongan. Sumber data tersebut diperoleh dari RTRW Kab. Lamongan, RDTRK Kec. Brondong.

3.2. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah agar kajian lebih terfokus dan jelas. Pengolahan data dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

- a. Data mengenai keadaan dan perkembangan Kabupaten Lamongan sesuai dengan RTRW 2011-2031 difokuskan pada data yang menunjukkan bahwa daerah di lokasi tapak yang terpilih termasuk daerah kawasan untuk pariwisata yang menjadi dasar penetapan tapak sebagai Objek perancangan pusat wisata kuliner perikanan laut pada *rest area* Brondong

- b. Data mengenai jenis-jenis hasil tangkap nelayan dan hasil pengolahan hasil tangkap nelayan di Brondong untuk dijadikan acuan dalam menentukan kebutuhan-kebutuhan ruang dalam proses perancangan
- c. Data mengenai perencanaan pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong untuk menjadi pertimbangan dalam perancangan pusat kuliner perikanan laut yang dapat menjadi pelengkap dan pendukung dari fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
- d. Data mengenai kondisi areal tapak di ruas Jalan Raya Deandles Desa Brondong saat ini, menjadi acuan dalam penentuan zoning pada tapak (tata massa , pencapaian, dan sirkulasi)

3.3. Metode Analisa Data

Tahap analisis data dengan penggunaan teori-teori perancangan arsitektur, komparasi terdahulu, dan studi objek komparasi yang berkaitan dengan perancangan pusat wisata kuliner perikanan laut pada *rest area* di Brondong.

Proses analisis meliputi analisa ruang, tapak, dan bangunan untuk menghasilkan rancangan Pusat kuliner perikanan laut pada *rest area* di Brondong, sebagai berikut:

1. Analisa ruang meliputi analisis fungsi, pelaku, aktifitas, kebutuhan ruang, luas ruang, dan organisasi ruang.
2. Analisa tapak meliputi potensi tapak dan lingkungan, sirkulasi, kebisingan, iklim, arah angin, sinar matahari, dan utilitas.
3. Analisa bangunan meliputi pola orientasi massa, sirkulasi, zoning, bentuk dan tampilan, material, dan stuktur bangunan.

Data-data yang telah dianalisis tersebut kemudian di sintesiskan dengan pengerucutan data sehingga menghasilkan konsep desain. Konsep desain tersebut, menjadi acuan pada perancangan pusat wisata kuliner perikanan laut pada *rest area* di Brondong. Konsep yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- Konsep ruang (organisasi ruang)
- Konsep tapak (pola tata massa, jenis dan tata lansekap, sirkulasi dan pencapaian)

- Konsep bangunan (bentuk dan tampilan)

3.4 Metode Desain

Dalam proses perancangan dilakukan dengan pendekatan metode pragmatik dan metode tipologi bangunan-bangunan di Kecamatan Brondong. Metode pragmatik digunakan dalam memperoleh pola tata massa dan ruang luar terhadap tapak, dengan kesesuaian terhadap kondisi tapak dan kondisi lingkungan sekitar tapak. Acuan berupa teori-teori perancangan tentang pusat wisata kuliner pada rest area. Metode tipologi bangunan Kecamatan Brondong diterapkan pada fungsi fasilitas-fasilitas yang terbangun. Tipologi bangunan Kecamatan Brondong dalam memperoleh tipe-tipe bentuk dan tampilan bangunan, struktur dan material sehingga sesuai dengan kondisi alam tapak.

3.5 Kerangka Metode

